

SOSIALISASI PERGURUAN TINGGI DIMASA PANDEMI COVID-19 KEPADA WARGA BELAJAR DI PKBM MARITIM

Usep Saepul Mustakim*

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Syekh Manshur, Kadu Lisung

*Korespondensi : usepsam@gmail.com

ABSTRAK. Pendidikan Non Formal menjadi sarana bagi masyarakat yang ingin melanjutkan pendidikan yang tidak diperoleh pada pendidikan formal. PKBM Maritim menjadi salah satu rujukan PNF program pendidikan kesetaraan yang terakreditasi Baik. Sosialisasi perguruan tinggi dimasa pandemi covid-19 kepada warga Belajar di PKBM Maritim pada Program Paket C dilakukan dengan tujuan agar warga belajarnya dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Adapun hasil sosialisasi perguruan tinggi diperoleh informasi sebanyak 53% dari 62 warga belajar ingin melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi dan sisanya sebanyak 47% dari 62 warga belajar tidak melanjutkan dengan pertimbangan sudah bekerja dan berkeluarga. Pelaksanaan sosialisasi sendiri dilakukan dengan bertahap dari pengenalan, kegiatan inti sosialisasi hingga evaluasi hasil sosialisasi.

Kata Kunci : Sosialisasi Perguruan Tinggi; Warga Belajar

ABSTRACT. *Non-Formal Education is a means for people who want to continue education that is not obtained from formal education. The PKBM Maritim is one of the references for the PNF for the equality education program which is Good accredited. The socialization of tertiary institutions during the Covid-19 pandemic to citizens of Learning at Maritime PKBM in the Package C Program was carried out with the aim that citizens of learning could continue to higher education levels. As for the results of higher education socialization, information was obtained that 53% of 62 study residents wanted to continue to tertiary level and the remaining 47% of 62 study residents did not continue with the consideration that they were already working and having a family. The socialization itself is carried out in stages, starting from the introduction, the core activities of the socialization to the evaluation of the results of the socialization.*

Keywords: *Higher Education Socialization; Learning Citizens*

PENDAHULUAN

Pendidikan Non Formal (PNF) atau pendidikan kesetaraan merupakan salah satu jalur pendidikan resmi yang diakui keberadaannya oleh pemerintah. Melalui PNF ini, diberikannya kesempatan yang sebesar-besarnya untuk warga masyarakat yang ingin melanjutkan pendidikan yang tidak bisa dilakukan di pendidikan formal. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 mengatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Sejalan dengan itu, PNF menjadi solusi terbaik agar masyarakat tetap mendapat pendidikan yang layak ditengah keterbatasan usia yang tidak lagi memenuhi untuk pendidikan formal. Misalnya, bagi seorang yang putus sekolah di tingkat SLTA dan ingin melanjutkan pendidikannya dengan usia yang tidak mencukupi untuk sekolah formal, maka pendidikan non formal adalah tempatnya. Pendidikan Non Formal sering disebut pendidikan kesetaraan dimana pendidikan kesetaraan itu dimaksudkan pendidikan yang setingkat pendidikan dasar dan menengah dari tingkat SD (paket A), SLTP (Paket B) maupun SLTA (Kesetaraan pada paket C).

Sekolah Kesetaraan juga menjadi sesuatu yang bermanfaat untuk warga belajarnya, perlu diketahui juga bahwa warga belajar itu adalah istilah bagi peserta didik yang mengikuti jalur pendidikan nonformal (id.wikipedia.org: 2021). Selanjutnya untuk mereka yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tetapi belum meliki ijazah setingkat SLTA maka pendidikan ini menjadi jalan bagi warga belajar untuk meraih kesuksesan mengenyam bangku kuliah, maupun untuk kebutuhan kerja. Pembelajaran pada sekolah kesetaraan juga tidak kalah jauh dengan pendidikan formal karena menggunakan kurikulum yang setara dengan kurikulum yang ada di pendidikan formal, dengan mengacu kepada pendapat Purwanto (dalam Kompri, 2015: 217) mengatakan bahwa elemen penting yang mencirikan adanya kegiatan belajar

yaitu (1) Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, (2) Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman, (3) Untuk dapat disebut belajar, maka perubahan itu harus relative mantap, (3) Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian. Dari pendapat tersebut jelas sekali di PNF pun melakukan kegiatan belajar yang menyesuaikan dengan kurikulum kesetaraan. Adapun yang menjadi keunggulan lain dari PNF yaitu terbuka untuk masyarakat luas tanpa terbatas dengan usia yang tidak didapatkan pada pendidikan formal.

Di masa pandemi *covid-19* ini Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Maritim yang berada disekitar Kecamatan Labuan merupakan salah satu Pendidikan Non Formal di daerah Kabupaten Pandeglang dalam kesehariannya termasuk kegiatan sosialisasi perguruan tinggi kepada warga belajar dengan mengutamakan protokoler kesehatan yang mewajibkan kepada semua unsur dilingkungan lembaga menggunakan masker sebagai salahsatu standar protokoler kesehatan sesuai dengan Peraturan dari Menteri Kesehatan. Sekilas tentang PKBM Maritim yang menyajikan beragam fasilitas belajar yang memadai juga menjadi rekomendasi PNF yang bagus, karena dapat dibuktikan dengan nilai akreditasinya yang baik juga dengan fasilitas yang mumpuni diantaranya ada Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer serta Tutor dari berbagai lulusan perguruan tinggi terbaik, baik dari tingkat Strata Satu (S1) maupun totor dari Starata Dua (S2). Kerjasama antara STKIP Syekh Manshur dengan PKBM Maritim menyajikan beragam kegiatan yang bisa dirasakan manfaatnya khususnya untuk warga belajar pada program paket C yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi, sehingga sosialisasi perguruan tinggi pun perlu dilakukan dengan maksud untuk memberikan pemahaman yang lebih luas untuk konsep pendidikan yang tidak hanya sebatas pada program paket C tetapi jauh daripada itu agar bisa mengenyam ke pendidikan hingga di bangku kuliah. Setiap warga belajar sama halnya dengan peserta didik di sekolah formal berhak untuk melanjutkan pendidikannya sampai setinggi-tingginya. Oleh karena itu sosialisasi pemahaman tentang perguruan tinggi perlu disampaikan kepada warga belajar agar warga belajar

khususnya warga belajar pada program paket C menjadi lebih termotivasi melanjutkan pendidikan hingga ke perguruan tinggi.

METODE PELASANAAN

Pelaksanaan sosialisasi perguruan tinggi dilaksanakan di PKBM Maritim Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang, warga belajar yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 62 orang warga belajar paket C diambil berdasarkan jumlah warga belajar yang terdaftar di PKBM Maritim. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan di ruang kelas belajar PKBM dengan bantuan media *in fokus* dengan tujuan memperkenalkan perguruan tinggi STKIP Syekh Manshur dengan berbagai gambar dan video kegiatan kampus guna memotivasi warga belajar pada program paket C agar melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Kegiatan ini dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan dengan tetap memperhatikan protokoler kesehatan dimasa pandemi covid-19. Kegiatan sosialisasi perguruan tinggi ini dilaksanakan pada tanggal 07 April 2021 sebagai inti dari kegiatan sosialisasi dan pemberian pemahaman tentang perguruan tinggi kepada waraga belajar di PKBM Maritim pada program paket C, sedangkan pada tanggal 28 April 2021 dimaksudkan untuk hasil evaluasi setelah dilakukan sosialisasi tersebut. Adapun rincian kegiatannya sebagai berikut :

Tabel 1
Kegiatan Sosialisasi Perguruan Tinggi

Tanggal	Waktu	Kegiatan	Sumber/Penyaji
07 April 2021	08.00 – 12.30	Pembekalan Motivasi Kepada Warga Belajar	Usep Saepul Mustakim, M.Pd. (Dosen STKIP Syekh Manshur)
	12.30 – 13.30	Ishoma	
	13.30 – 16.30	Sosialisasi Perguruan Tinggi	
28 April 2021	08.00 – 12.30	Evaluasi Hasil Sosialisasi	

Sosialisasi tahap pertama memberikan pemahaman kepada warga belajar sekaligus memberikan motivasi agar warga belajar tetap optimis meraih sukses belajar di program paket C. adapun pada tahap selanjutnya yaitu tahap evaluasi yang bertujuan untuk mendengarkan aspirasi dari warga belajar bersama unsur PKBM Maritim dalam menindaklanjuti informasi hasil sosialisasi pendidikan lanjutan dari program paket C yang dilakukan oleh Dosen STKIP Syekh Manshur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi perguruan tinggi yang telah dilakukan oleh dosen perwakilan dari STKIP Syekh Manshur memberikan dampak positif kepada warga belajar karena sebagai warga belajar mereka merasa ada peluang kesuksesan yang lebih besar, lebih terbuka untuk meraih gelar pendidikan di perguruan tinggi. Dari jumlah warga belajar yang terdaftar di PKBM Maritim Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang sebanyak 62 warga belajar setidaknya ada 33 warga belajar yang berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dan 29 warga belajar yang sudah bekerja di beberapa perusahaan maupun ada yang bekerja mandiri sebagai wiraswasta.



Warga Belajar bersama Tutornya



Dihari yang berbeda, photo bersama dengan pengelola PKBM Maritim

Setelah dikalkulasikan dalam persentasi maka hasil sosialisasi perguruan tinggi kepada warga belajar di PKBM Maritim Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang, dapat dilihat pada keterangan melalui tabel berikut :

Tabel 2
Hasil Sosialisasi Perguruan Tinggi

No	Kerangan	Jumlah Warga Belajar	Persentase
1	Rencana Melanjutkan Ke PT	33 orang	53 %
2	Sudah Bekerja dan Berwiraswasta	29 orang	47%
3	Jumlah Warga Belajar	62 orang	100%

Dari tabel diatas terlihat informasi yang disajikan bahwa sebagian warga belajar ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan sebanyak 33 warga belajar dengan persentase sekitar 53%, adapun harapan warga belajar yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi yaitu ingin merasakan duduk di bangku kuliah dan mendapatkan pendidikan yang lebih mumpuni untuk bekal mereka warga belajar dimasa yang akan datang demi kesuksesan warga belajar dimasa depan. Sedangkan sebanyak 29 warga belajar atau setara 47% nya tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi bukan karena tidak mau melanjutkan tetapi sebagian dari warga belajar itu sudah terikat kontrak kerja atau yang sudah terlanjur berkerja dan sudah berumah tangga yang harus memenuhi kebutuhan keluarganya sehingga diantara warga belajar sebagian yang sudah berumah tangga dan bekerja tidak begitu termotivasi dengan adanya sosialisasi ini karena baginya kebutuhan hidup saat ini lebih penting daripada melanjutkan ke perguruan tinggi. Upaya dalam meningkatkan minat warga belajar untuk melanjutkan kuliah terus dilakukan, sehingga evaluasi daripada sosialisasi ini juga sudah terjadwalkan sekitar dua minggu setelah kegiatan sosialisasi selesai sesuai dengan tabel yang sudah disajikan diatas.

KESIMPULAN

Pendidikan Non Formal (PNF) merupakan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua masyarakat yang ingin melanjutkan pendidikan yang sebelumnya tidak diperoleh di pendidikan formal tanpa melihat batasan usia. PKBM Maritim di Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang menjadi salah satu rujukan bagi warga masyarakat yang ingin sekolah kembali agar tujuan pendidikan yang diharapkan itu dapat terlaksana tanpa melihat batas usia yang tidak didapatkan pada pendidikan formal. Hasil sosialisasi perguruan tinggi dimasa pandemi kepada warga belajar pada pada program paket C diperoleh informasi sebanyak

53% dari 62 warga belajar ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan perguruan tinggi dan sisanya sebanyak 47% dari 62 warga belajar tidak melanjutkan karena sudah bekerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan rasa syukur akan kebesaran Allah Swt. Senantiasa dipanjatkan karena dengan dituliskannya artikel ini berarti kegiatan sosialisasi perguruan tinggi kepada warga belajar sudah selesai dilaksanakan. Terucap rasa terima kasih kepada Yayasan Syekh Manshur, STKIP Syekh Manshur yang telah memberikan kesempatan dalam kegiatan pengabdian berupa kegiatan sosialisasi perguruan tinggi kepada warga belajar PKBM Maritim baik moril maupun sumbangsih materil demi lancarnya kegiatan ini. Adapun biaya kegiatan ini bersumber dari STKIP Syekh Manshur dengan besaran biaya untuk kebutuhan ini sekitar Rp1.200.000 (*Satu Juta Dua Ratus Ribu Rupiah*). Biaya tersebut dikeluarkan oleh institusi STKIP Syekh Manshur guna mendukung kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dosen yang biasa melaksanakan pengabdian sesuai dengan kebutuhan dilapangan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pimpinan atau pengelola dari PKBM Maritim Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang karena telah memfasilitasi kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dosen STKIP Syekh Manshur. Semoga kegiatan pengabdian ini menjadi ladang amal bagi dosen yang melaksanakan pengabdian dan memberikan peluang besar bagi warga belajar karena segala sesuatunya selalu ada harapan dimasa depan untuk meraih kesuksesan yang tak terbatas oleh jenis pendidikan sebab pendidikan non formal pun seperti warga belajar PKBM Maritim mempunyai hak yang sama dalam menempu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kompri. *Motivasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2015
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 382 tahun 2020 Tentang Protokol Kesehatan
- UU no. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20
- https://id.wikipedia.org/wiki/Peserta_didik
(diakses pada tanggal 29 April 2021)